

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu.¹ Seperti dikatakan oleh Sertain dalam bukunya "Psychology Understanding of Human Behavior". Bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam organisme yang mengarahkan tingkah laku atas perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi karena hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi, maka makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.²

Orang tua adalah pembimbing dan penanggung jawab utama dalam keluarga dan perkembangan anak, sehingga mereka tumbuh menjadi anak yang berkepribadian susila, berkebudayaan. Warga masyarakat dan bangsa yang baik yang bertanggung jawab. Mereka harus menguasai pokok-pokok ilmu pendidikan dan pandai menyakaan cita-cita nasional dalam hati sanubari putra-putri, terutama dengan

¹ Drs.M.Ngalim Purwanto, MP., Psikologi Pendidikan, Ramaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hal. 60.

² Sardiman, AM., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Rajawali, Jakarta, 1990, hal. 84.

Secara eksplisit dinyatakan dalam GBHN tentang waktu dan tanggung jawab pendidikan Nasional Indonesia sebagai berikut :

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.³

Dari pernyataan GBHN, jelaslah bahwa pelaksanaan pendidikan di Indonesia ini tidak hanya di sekolah saja, namun lebih dari itu di lingkungan keluarga dan masyarakat, yang berarti orang tua dan keluarga lain, serta masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan.

Sehubungan dengan tanggung jawab pendidikan tersebut, Amien Dien Indrakusuma mengemukakan tentang pusat-pusat pendidikan, yang selanjutnya mengetengahkan tiga putusan pendidikan, yaitu :

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan Agama Islam dalam arti siswa dapat menerima, mempelajari kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bukanlah suatu hal yang mudah, sebab untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus ditunjang oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor orang tua, dalam artian motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya untuk mencapai tujuan belajar.

⁴ Amien Dien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, FIP IKIP Malang, Malang, 1979, hal. 109.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis memilih judul :
**“DAMPAK MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
 BELAJAR SISWA DI SDN TEBALOAN DUDUK SAMPEAN GRESIK”**

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana motivasi orang tua siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik ?
2. Bagaimana prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik ?
3. Apakah ada dampak motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik, kalau ada sejauh mana dampak tersebut ?

Untuk mempertegas dan menghindari kesalah fahaman dari judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Dampak Motivasi

Dalam hal ini perlu dijelaskan satu persatu, dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).⁵

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁶

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai motivasi yang menimbulkan dampak terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

2. Orang Tua

Ayah, ibu kandung (orang yang sudah tua yang dianggap cerdas, cerdas pandai dan lain-lain).⁷

Yang dimaksud di sini adalah orang tua yang membiayai hidupnya (siswa).

3. Prestasi Belajar

Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test, atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁸

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, hal. 207:

⁶ Ibid., hal. 666.

⁷ Ibid., hal. 706.

⁸ Ibid., hal. 787.

Adapun motif yang mendorong penulis untuk memilih judul ini adalah sebagai berikut :

E. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

- a. Untuk mengetahui motivasi orang tua siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana dampak motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Pembahasan

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta pengabdian terhadap masyarakat.

- b. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Sebagai masukan bagi orang tua yang menginginkan anaknya berprestasi tinggi.

- c. Bagi Pengelola Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.⁹ Adapun yang penulis gunakan ada dua hipotesis, yaitu :

1. Hipotesis Kerja

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y.¹⁰ Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut :
“motivasi orang tua berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampean Gresik”.

2. Hipotesis Nol

Yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y.¹¹ Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut : “motivasi orang tua berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik.

G. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pembahasannya berdasarkan hasil pengutipan, pengambilan dan penelitian dari buku-buku yang menjadi sumber dalam membahas permasalahan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

⁹ Sutrisno Hadi, Statistik II, Yayasan Penerbitan Fak. UGM., Yogyakarta, 1987, hal. 257.

¹⁰ Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal. 65.

¹¹ Ibid., hal. 65.

1. Metode Induksi

Metode induksi adalah metode yang mengarah pada suatu pola berfikir yang berankat dari hal-hal yang bersifat umum, hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa metode induksi adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

Dari metode ini penulis membahas permasalahan dalam penelitian ini tentang faktor-faktor dan data yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Tebaloan Duduk Sampeyan Gresik, kemudian menganalisa untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

2. Metode Deduksi

Metode deduksi adalah metode yang menerangkan cara berfikir dari suatu penelitian yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kejadian yang bersifat khusus.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, maka membahas skripsi ini penulis menggunakan (mengambil) kaidah-kaidah yang bersifat umum, kemudian dianalisis secara terperinci, sehingga berlakulah kaidah tersebut pada peristiwa-peristiwa yang khusus.

¹² Drs. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986, hal. 42.

¹³ Ibid., hal. 36-37.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, adapun susunan sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab pertama, sebagai bab pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, hipotesis, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang meliputi motivasi orang tua dan prestasi belajar serta motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Bab ketiga, merupakan metodologi penelitian yang meliputi : populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

Bab keempat, merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum obyek penelitian, penyajian data serta analisis data.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran.